



MADRASAH MASA DEPAN:

**Integritas dan Inovasi sebagai Jalan
Menuju Center of Excellence**



**Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I
Marlian Arif Nasution, M.Pem.I
Paisal Rahmat, M.E
Dr. Irfa Walidi, M.Pd.I**

MADRASAH MASA DEPAN:

**Integritas dan Inovasi sebagai Jalan
Menuju Center of Excellence**

**Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I
Marlian Arif Nasution, M.Pem.I
Paisal Rahmat, M.E
Dr. Irfa Walidi, M.Pd.I**



Madrasah Masa Depan: Integritas dan Inovasi sebagai Jalan Menuju Center of Excellence

Tim Penulis:

Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I
Marlian Arif Nasution, M.Pem.I
Paisal Rahmat, M.E
Dr. Irfa Walidi, M.Pd.I

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-634-246-044-3

Cetakan Pertama:

Juni, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini yang berjudul **“Madrasah Masa Depan: Integritas dan Inovasi sebagai Jalan Menuju center of Excellence”** dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan hasil refleksi mendalam sekaligus kajian akademik tentang urgensi nilai-nilai integritas dalam membangun budaya akademik yang unggul, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah di Sumatera Utara.

Dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada tantangan serius terkait menurunnya standar etika dan integritas dalam berbagai praktik akademik. Fenomena seperti plagiarisme, manipulasi data, serta lemahnya budaya tanggung jawab dan kejujuran di lingkungan sekolah menjadi sorotan publik. Buku ini mencoba menjawab kegelisahan tersebut dengan menawarkan pendekatan sistemik dan kultural melalui peran strategis kepemimpinan madrasah sebagai agen perubahan.

Dengan memadukan perspektif teoritis, data lapangan, dan praktik kelembagaan, buku ini menyuguhkan pembahasan yang komprehensif mengenai bagaimana integritas akademik dapat di internalisasi ke dalam tata kelola madrasah. Kami juga mengangkat peran kepala madrasah sebagai motor utama dalam menciptakan iklim pendidikan yang berkarakter, visioner, dan berkelanjutan, demi tercapainya cita-cita madrasah sebagai *Center of Excellence*.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun akademik, sehingga buku ini dapat hadir di tengah para pembaca. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi para pendidik, pemimpin madrasah, akademisi, dan para pemangku kebijakan di bidang pendidikan Islam.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan karya di masa yang akan datang.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 MEMAHAMI PENTINGNYA INTEGRITAS AKADEMIK.....	1
A. Perspektif Teoritis.....	1
B. Perspektif Para Ahli.....	6
BAB 2 INTEGRITAS AKADEMIK DALAM TEORI DAN PRAKTIK	9
A. Definisi dan Karakter Integritas Akademik.....	9
B. Kebijakan dan Praktik Integritas Akademik	15
C. Upaya Dalam Menciptakan Budaya Integritas Akademik	19
BAB 3 KEPEMIMPINAN, PENDIDIKANDAN	
KONSEP CENTER OF EXCELLENT	31
A. Konsep Kepemimpinan Dalam Pendidikan	31
B. Konsep <i>Center of Excellent</i> (CoE) Dalam Pendidikan.....	39
C. Peranan Pimpinan Madrasah Aliyah Dalam Mengubah Iklim Integritas Akademik	47
BAB 4 INTEGRITAS AKADEMIK SEBAGAI	
SUATU KONSEP PENDIDIKAN DAN KEPEDULIAN	49
A. Tantangan Pada Integritas Akademik	49
B. Pengaruh Integritas Akademik Terhadap Proses Belajar dan Pengajaran.....	54
C. Kepedulian Institusi Pendidikan Pada Integritas Akademik.....	57
D. Integritas Akademik di Dalam Konteks Global.....	58
E. Petunjuk Al-Qur'an Mengenai Integritas Akademik	59
BAB 5 INTEGRITAS KELEMBAGAAN UNTUK	
KEMAJUAN PENDIDIKAN (CENTER OF EXCELLENT)	63
BAB 6 INTEGRITAS AKADEMIK PADA	
MADRASAH ALIYAH DI SUMATERA UTARA.....	81
BAB 7 UAPAYA MENGUBAH IKLIM INTEGRITAS AKADEMIK	
PADA MADRASAH ALIYAH DI SUMATERA UTARA	87

BAB 8 INTEGRITAS AKADEMIK: JALAN MENUJU

LEMBAGA SEBAGAI CENTER OF EXCELLENT	93
DAFTAR PUSTAKA	100
RIWAYAT HIDUP PENULIS	108

BAB 1

MEMAHAMI PENTINGNYA INTEGRITAS AKADEMIK

A. PERSPEKTIF TEORITIS

Integritas akademik di era digital saat ini, berdasarkan beberapa hasil temuan penelitian menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan. Di era digital fenomena kecurangan akademik yang terjadi setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. *Academic Integrity* ialah merupakan aspek yang terpenting dari budaya akademik. *Integrity* erat hubungannya dengan moralitas dan *self-funity*. (Gallant, 2017)

Integritas akademik bukan hanya terkait mengenai pelanggaran tetapi juga terkait dengan perilaku secara benar dengan memenuhi standar moral tertinggi di dalam kehidupan akademik. Istilah *Integrity* berasal dari bahasa Latin artinya keseluruhan atau keutuhan. Sedangkan dalam KBBI, integritas memiliki arti mutu, sifat, atau keadaan yang memperlihatkan kesatupaduan, sehingga potensi atau kemampuan yang dimiliki memancarkan kewibawaan dan juga kejujuran. (Hafizha, 2021)

Tinjauan integritas dalam lembaga/dunia pendidikan pada umumnya disebut dengan istilah integritas akademik. *The International Center for Academic Integrity* (ICAI) mengartikan integritas akademik adalah komitmen terhadap nilai-nilai fundamental, *Honesty* (kejujuran), *Trust* (kepercayaan), serta *Fairness* (keadilan), *Respect* (menghargai), dan *Responsibility* (tanggungjawab). (Nuss, 1984) Berikutnya, *The center Academic Integrity* Fisher Collage di Boston, memberi penjelasan bahwa integritas akademik adalah suatu komitmen, bahkan ketika berada dalam kesulitan, nilai-nilai fundamental di atas harus dapat

BAB 2

INTEGRITAS AKADEMIK

DALAM TEORI DAN PRAKTIK

A. DEFENISI DAN KARAKTER INTEGRITAS AKADEMIK

Integritas akademik ini dianggap sebagai salah satu tantangan utama di dalam pendidikan dan juga merupakan bagian esensial dari budaya akademik. Integritas itu sendiri mengacu pada prinsip-prinsip moral, seperti kejujuran dan juga kesatuan diri. Integritas akademik bukan hanya berkaitan dengan masalah pelanggaran, tetapi dengan melakukan hal yang benar dan merasa bangga karena telah memenuhi standar moral tertinggi dalam kegiatan akademik.

Ketika budaya integritas akademik telah tercipta di lingkungan sekolah, hal ini akan membentuk moral integritas akademik pada siswa. Masalah integritas akademik tidak hanya terbatas pada ketidakjujuran dan plagiarisme, tetapi juga dapat mencakup suatu perilaku yang berkomitmen terhadap kejujuran, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan dan penghargaan terhadap karya orang lain. Integritas akademik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan eksternal. (Ali et al., 2021)

Kata "integritas" ini berasal dari bahasa Latin *integrity*, yang berarti keutuhan, kekuatan, tak tersentuh, dan keseluruhan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas ini diartikan sebagai mutu, sifat, atau keadaan yang bisa menunjukkan kesatuan yang utuh, sehingga mencerminkan potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan serta kejujuran. Integritas juga merujuk pada moralitas kejujuran dan juga kesatuan diri. Dalam konteks karakter moral, Peterson dan Seligman telah berupaya

BAB 3

KEPEMIMPINAN, PENDIDIKAN DAN KONSEP CENTER OF EXCELLENT

A. KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN

Peran pimpinan sangatlah penting untuk mewujudkan perubahan yang signifikan pada madrasah, terutama di Sumatera Utara yang memiliki karakteristik sosial, budaya dan juga ekonomi yang beragam. Kepemimpinan ini di dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses di mana seorang pemimpin berperan mengarahkan, memotivasi, dan mengorganisasi orang-orang dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan bersama.

kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja menuju visi/tujuan tertentu. Dalam konteks madrasah, pemimpin pendidikan harus memiliki kualitas moral yang tinggi serta kompetensi manajerial dan juga pedagogis. (Yukl, 2006) oleh sebab itu, Dalam poin ini akan dijelaskan konsep-konsep kepemimpinan di dalam dunia pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional ini adalah suatu model kepemimpinan yang memotivasi para pengikutnya untuk dapat melampaui kepentingan pribadi dan demi kepentingan bersama. Kepemimpinan transformasional ini berfokus pada perubahan nilai, keyakinan, dan juga perilaku pengikut, serta mereka ini cenderung menghasilkan kinerja yang lebih tinggi. Pimpinan Madrasah Aliyah yang ideal seharusnya dapat mendorong semua elemen di madrasah untuk mengadopsi nilai-nilai integritas akademik dalam praktik sehari-hari.

BAB 4

INTEGRITAS AKADEMIK SEBAGAI SUATU KONSEP PENDIDIKAN DAN KEPEDULIAN

A. TANTANGAN PADA INTEGRITAS AKADEMIK

Integritas akademik ini adalah salah satu pilar utama di dalam dunia pendidikan yang dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara adil, jujur, dan berbasis etika. Dalam konteks pendidikan, integritas akademik ini mencakup prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan serta norma yang berlaku di lingkungan akademik.

Penerapan integritas akademik ini tidak hanya berfokus pada tindakan individu, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan siswa, guru, dan juga pihak institusi pendidikan. Dengan menanamkan nilai-nilai integritas akademik, institusi pendidikan akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik, etika yang tinggi, dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.

Pentingnya integritas akademik di dalam dunia pendidikan akan dapat dilihat dampaknya terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Tanpa integritas ini, pendidikan bisa kehilangan esensi, bahkan pengajaran dan juga pembelajaran ini menjadi tidak bermakna. Oleh karena itulah, membahas integritas akademik sebagai konsep pendidikan dan kepedulian sangat relevan dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas dan bermartabat.

BAB 5

INTEGRITAS KELEMBAGAAN UNTUK KEMAJUAN PENDIDIKAN (*CENTER OF EXCELLENT*)

Reaksi dan juga pendekatan kelembagaan terhadap bentuk pelanggaran akademik belum mengalami perubahan yang signifikan sepanjang sejarah pendidikan. Meskipun sebagian besar lembaga pendidikan telah diperkirakan memiliki kebijakan integritas akademik, banyak yang tidak menerapkan dengan komitmen serius, sehingga pelanggaran akademik ini sering tidak ditangani. Pada umumnya, ketika pelanggaran akademik ini menjadi terlalu umum ataupun menimbulkan kerugian yang sangat besar, barulah lembaga pendidikan bertindak atau bahkan juga dipaksa untuk melakukan tindakan.

Meskipun lembaga pendidikan bertindak, pendekatan yang digunakan sering kali bersifat reaktif dan naluriah, dengan cara mengadopsi metode "berhenti, jatuhkan, dan juga gulingkan" untuk menyelesaikan masalah, biasanya dengan bentuk menghukum pelaku pelanggaran, yang kemudian akan dijadikan kambing hitam sebagai penyebab masalah tersebut. Dengan kata lain, lembaga pendidikan ini cenderung menangani pelanggaran akademik seperti pada kebanyakan organisasi lainnya, yaitu bertindak jika terpaksa, tetapi lebih memilih untuk tidak memikirkan ataupun membicarakannya, dan ketika perlu lalu mengambil tindakan dan dilakukan dengan cara yang cenderung menyalahkan individu.

Kelemahan dari penerapan pendekatan ini harusnya sudah jelas, yaitu orang tidak membuat keputusan atau bertindak dalam ruang hampa. Mereka dipengaruhi oleh konteks dan interaksi di mana mereka ini berada. Dengan kata lain, integritas kelembagaanlah

BAB 6

INTEGRITAS

AKADEMIK PADA MADRASAH

ALIYAH DI SUMATERA UTARA

Integritas akademik di era digital ini, ber-dasarkan hasil dari beberapa temuan penelitian menjadi salah satu tantangan utama di dalam dunia pendidikan. pada era digital ini fenomena kecurangan akademik yang telah terjadi setiap tahunnya terus juga mengalami peningkatan. *Academic Integrity* ini merupakan aspek terpenting dari budaya akademik madrasah. *Integrity* ini erat hubungannya dengan moralitas dan juga *selfunity*. (Gallant, 2017) Integritas akademik ini bukan hanya terkait mengenai pelanggaran tetapi juga terkait perilaku secara benar dan memenuhi standar moral tinggi dalam kehidupan akademik.

Istilah *Integrity* berasal dari bahasa Latin yang artinya adalah keseluruhan atau keutuhan. Sedangkan di dalam KBBI, integritas memiliki pengertian mutu dan atau sifat, keadaan yang memperlihatkan kesatupaduan, sehingga potensi atau kemampuan yang dimiliki memancarkan kewibawaan dan juga kejujuran. (Hafizha, 2021); (Zhang et al., 2021)

Tinjauan integritas dalam lembaga dunia pendidikan pada umumnya bisa disebut dengan istilah integritas akademik, dan *The International Center for Academic Integrity* (ICAI) mengartikan integritas akademik adalah komitmen terhadap nilai-nilai fundamental, yaitu nilai-nilai: *Honesty* (kejujuran), *Trust* (kepercayaan), *Fairness* (keadilan), *Respect* (menghargai), *Responsibility* (tanggung jawab). (Nuss, 1984) Berikutnya, *The Center Academic Integrity* Fisher Collage di Boston, juga memberi penjelasan bahwa integritas akademik adalah suatu komitmen, bahkan ketika

BAB 7

UAPAYA MENGUBAH IKLIM INTEGRITAS AKADEMIK PADA MADRASAH ALIYAH DI SUMATERA UTARA

Rendahnya kinerja lembaga Madrasah Aliyah di Provinsi Sumatera Utara ini dapat disebabkan oleh kurangnya komitmen terhadap integritas akademik ini dan sebaliknya integritas akademik merupakan nilai fundamental bagi keberadaan suatu lembaga. Oleh karena itulah, pengkajian ini bertujuan untuk bisa mengetahui inisiatif para pimpinan Madrasah Aliyah dalam mengubah iklim integritas akademik lembaga. Seluruh data-data di dalam pengkajian ini telah diperoleh melalui wawancara secara mendalam dengan para pimpinan Madrasah Aliyah pada provinsi Sumatera Utara, yaitu: MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan; MAN 1 Padang-lawas Utara; MAN 1 Padangsidempuan Plus Riset; MAN 1 Panyabungan Mandailing Natal.

Wawancara ini dilakukan untuk dapat memperdalam fokus utama pengkajian, yaitu; *Pertama*, inisiatif yang dapat dipandang paling baik/efektif di dalam meningkatkan integritas akademik lembaga. *Kedua*, satu-satunya inisiatif atau inisiatif tunggal yang dipandang paling baik dan juga efektif dalam meningkatkan integritas akademik lembaga. Fokus penelitian dipandang penting keberadaannya mengingat integritas akademik Madrasah Aliyah di Sumatera Utara berada pada kategori sedang dan sejalan dengan efektivitas kinerja lembaganya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui informan terkait fokus pengkajian yang pertama, yaitu: inisiatif yang dipandang paling baik dan juga efektif dalam meningkatkan integritas akademik, dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:

BAB 8

INTEGRITAS AKADEMIK: JALAN MENUJU LEMBAGA SEBAGAI *CENTER OF EXCELLENT*

Pusat keunggulan atau *Center of Excellent* memiliki pemaknaan yang hampir sama dengan keunggulan bersaing, di dalam arti kemampuan lembaga untuk bersaing dengan menghasilkan *output* yang baik berupa barang ataupun SDM sebagai sebuah daya saing organisasi maupun lembaga. (Honny et al., 2010) Kotler dan juga Gray Armstrong telah menyebutkan keunggulan adalah suatu hal kemampuan bersaing dengan memberikan penawaran yang dapat memenuhi keinginan dan ataupun kebutuhan stakeholder. Berikutnya, David A. Ball juga menyebutkan keunggulan adalah kemampuan lembaga untuk menghasilkan keuntungan yang bisa lebih tinggi dibandingkan pesaingnya. (Rifai, Veithzal, 2009)

Keunggulan dalam lembaga pendidikan ialah adanya inovasi dan juga kreatifitas serta sistem pendidikan berkualitas. (Prasetyo, 2021) Dalam konteks Madrasah Aliyah, madrasah unggul ini adalah lembaga pendidikan yang lahir dari keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan juga dunia dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan. Madrasah unggul ini akan dikembangkan untuk mampu mencapai keistimewaan dalam keluaran pendidikannya dan agar mencapai keistimewaan tersebut, maka proses pendidikan, guru dan juga tenaga kependidikan, serta manajemen layanan pendidikan, sarana prasarana haruslah diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut. (Dowansiba & Hermanto, 2022); (Eshet, 2024)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. dan B. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustaka Setia.
- Almutairi, Y. M. N. (2022). Effects of Academic Integrity of Faculty Members on Students' Ethical Behavior. *Education Research International*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/6806752>.
- Artyukhov, A., Wołowiec, T., Artyukhova, N., & Bogacki, S. (2024). SDG4, Academic Integrity and Artificial Intelligence: Clash or Win-Win Cooperation? 4(Sdg 4).
- Benke, E., & Szőke, A. (2024). Academic Integrity in the Time of Artificial Intelligence: Exploring Student Attitudes. *Italian Journal of Sociology of Education*, 16(2), 91–108. <https://doi.org/10.14658/PU PJ - IJSE-2024-2-5>.
- Blegur, J., Subarjah, H., Hidayat, Y., Ma'mun, A., Mahendra, A., Mahardika, I. M. S., & Haradiansyah, S. (2024). Peer-Assessment Academic Integrity Scale (PAAIS-24). *Emerging Science Journal*, 8(2), 513–526. <https://doi.org/10.28991/ESJ-2024-08-02-09>.
- Campbell, C., & Waddington, L. (2024). Academic Integrity Strategies: Student Insights. *Journal of Academic Ethics*, 22(1), 33–50. <https://doi.org/10.1007/s10805-024-09510-1>.
- Chamami, M. R., Nasikhin, N., & Saefudin, A. (2022). Development of Augmented Reality in Islamic Religious Education as an Anti-Corruption Learning Medium. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Juga Kemasyarakatan*, 20(2), 147–163. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v20i2.381>
- Curtis, G. J., & Clare, J. (2023). *Handbook of Academic Integrity*. *Handbook of Academic Integrity*, December 2023. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-39989-3>.

- Dowansiba, N., & Hermanto, H. (2022). Strategi Kepala Sekolah Menengah Atas dalam Me-nyiapkan Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2), 125–137. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i2.3060>.
- Engler, J. N., Landau, J. D., & Epstein, M. (2008). Keeping up with the Joneses: Students' Perceptions of Academically Dishonest Behavior. *Teaching of Psychology*, 35(2), 99–102. <https://doi.org/10.1080/00986280801978418>
- Eshet, Y. (2024). Academic Integrity Crisis: Exploring Undergraduates Learning Motivation and Personality Traits over Five Years. *Education Sciences*, 14(9), 9. <https://doi.org/10.3390/educsci14090986>.
- Gallant, T. B. (2017). Academic Integrity as a Teaching & Learning Issue: From Theory to Practice, Theory Into Practice. 88–94. <https://doi.org/10.1080/00405841.2017.1308173>
- Gidayani, G., Kholid, I., Meriyati, M., Septuri, S., & Koderi, K. (2022). Service Orientation, Integrity and Commitment to Students; Administrative Performance Management in Madrasah. *Altanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 91–104. <https://doi.org/10.33650/altanzim.v6i1.3276>
- Hafizha, R. (2021). Pentingnya Integritas Akademik. *JECO Journal of Education and Counseling Journal of Education and Counseling*, 1(2), 115–124.
- Honny, J., Gadbury-Amyot, C., Overman, P., Wilkins, K., & Peterson, F. (2010). Study of Dental Hygiene Students. *Journal of Dental Education*, 74 (3), 251–260.
- Hossain, M. N. & M. A. (2019). Data falsification and question on academic integrity, Accountability in Research. 108–122. <https://doi.org/10.1080/08989621.2018.1564664>.

- Herliandry, LD, Nurhasanah, Suban, ME, & Heru, K. (2020). Transformation of Learning Media During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Educational Technology* , 22 (1), 65– 70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Educational Science (Concepts, Theories and Applications)* .LPPPI.
- Hikmah, AN, & Chudzaifah, I. (2020). Blended Learning: Post-Covid-19 Pandemic Learning Model Solution. *Al-Fikr: Journal of Islamic Education*, 6 (2), 83–94. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i2.84>.
- Irawan, AW, Dwisona, & Lestari, M. (2020). Psychological impacts of students on online learning during the covid-19 pandemic. *Coun-seling: Guidance and Counseling Journal (E-Journal)* ,07 (1), 53–60.
- Isnaniah, S., Mustofa, F., Liga, U., Egypt, A., Atlas, M., & City, N. (2020). *Management of Islamic education on Indonesian language learning for foreign speakers program* . 6 (2), 217–232. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i2.8403>
- Imam, Yarun, A., Syaifudin, M., & Syafaq, H. (2023). *The Role of Artificial Intelligence in Education: A Systematic Literature Review*. In *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* (Vol. 8, Issue 2). <http://journal.iainnumetrolampung.ac.id>.
- Kenneth H. Silber. (1972). *the Learning System a New Approach To Facilitating Learning Based on Free-dom*, . September , 1–16.
- Kisno, K., Calen, C., Tampubolon, MR, Manalu, TS, Berlien, R., Gulo, KN, & Kešner, A. (2021). Teachers' Learning Loss Diminution Through Self-Phased Learning with Guru Binar. *Indonesian Journal of Educational Studies* , 24 (1), 17–26.
- Khan, Z. R. (2024). *Academic Integrity Training Module for Academic Stakeholders: IEPAR Frame-work*. *Journal of Academic Ethics*, 22(1), 9–31. <https://doi.org/10.1007/s10805-024-09517-8>

- Khasawneh, M. A. S. (2024). *Academic integrity and the use of ChatGPT by EFL pre-service teachers. Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(7), 1–15. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i7.4783>.
- Luniachek, V., Brovdii, A., Kulakovskiy, O., & Varenko, T. (2020). Academic Integrity in Higher Education of Ukraine: Current State and Call for Action. *Education Research International*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/8856251>.
- Lindasari, SW, Nuryani, R., & Sukaesih, NS (2021). The Impact of Distance Learning on Students' Psychology During the Covid 19 Pandemic. *Jnc* , 4 (2), 130–137.
- M. Efendi. (2009). *Curriculum and Learning Introduction to understanding KBK, KTSP and SBI* (F. UM (ed.).
- Mabrurroh, AF, Gunarhadi, G., & Widyastono, H. (2021). Exploration of Learning Implemen-tation for Deaf Students During the Covid-19 Pandemic. *JPI (Indonesian Education Journal)* , 11 (2), 265–273. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i2.35988>.
- Macleane, C.B., Knaggs, S.J., Andrews, H.E., & Spilker, D.D. (1976). *Learning system design. The Australasian Nurses Journal* , 4 (7).
- Martin, R., & Simanjorang, M. (2022). The Important Role of an Appropriate Curriculum in Education in Indonesia. *Basic Education Proceedings* URL: <https://Journal.Mahesacenter.Org/Index.Php/Ppd/Index,1,125-134>. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>.
- Muhaimin. (2010). *Development of the Islamic Religious Education Curriculum* (Raja Grafi).
- Munawaroh, E., Nurmalasari, Y., Semarang, UN, & Yogyakarta, UN (2021). Student Resilience After Pandemic: Learning Loss Recovery. *Journal of Educational and Counseling Psychology*, 1 (2), 1–10.

- Musfah, J., Zakaria, R., Sofyan, A., Sayuti, W., Ridho, F., & Muawan. (2018). *Islamic Boarding School Curriculum Integration Model in Indonesia*.
- Muthmainnah, A., & Rohmah, S. (2022). *Learning Loss: Distance Learning Analysis*. *Journal of Citizenship*, 6 (1), 969–975.
- Maksum. (1999). *Madrasah; Sejarah dan Perkembangannya*. Logos Wacana Ilmu.
- Maral, M. (2024). *A Bibliometric Analysis on Academic Integrity*. *Journal of Academic Ethics*, August. <https://doi.org/10.1007/s10805-024-09519-6>
- McIntire, A., Calvert, I., & Ashcraft, J. (2024). *Pressure to Plagiarize and the Choice to Cheat: Toward a Pragmatic Reframing of the Ethics of Academic Integrity*. *Education Sciences*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/educsci14030244>
- Mezzone-budd, S. (2024). *Scholarship @ Western Creating an Educative Approach to Academic Integrity within an Ontario College Public Private Partnership*.
- Moleong. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mulenga, R., & Shilongo, H. (2024). *Academic Integrity in Higher Education: Understanding and Addressing Plagiarism*. *Acta Pedagogica Asiana*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.53623/apga.v3i1.337>.
- Nortes, I., Fierz, K., Goddixsen, M. P., & Johansen, M. W. (2024). *Academic integrity among nursing students: A survey of knowledge and behavior*. *Nursing Ethics*, 31(4), 553–571. <https://doi.org/10.1177/09697330231200568>.
- Nuss, E. M. (1984). *Academic Integrity: Comparing Faculty and Student Attitudes, Improving College and University Teaching*. No Title. 140–144. <https://doi.org/10.1080/00193089.1984.10533862>

- Qudsyi, H., Sholeh, A., & Afsari, N. (2018). *Upaya untuk Mengurangi Ketidakjujuran Akademik pada Mahasiswa melalui Peer Education*. 4(1).
- Ramdani, Z., & Prakoso, B. H. (2019). *Integritas Akademik: Prediktor Kesejahteraan Siswa di Sekolah*. *Indonesian Journal of Educational Assesment*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.26499/ijea.v2i1.14>.
- Rifai, Veithzal, S.M. (2009). *Education Management: Analisis Teori dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Ryan Bakry, M., & Yusuf, C. (2021). *Implementasi Nilai Integritas Akademik Bagi Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 138 Jakarta Timur* (Vol. 4).
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ryan Hara Permana, M. S. (2022). *Rancangan Pembelajaran Hybrid*. PT Raja Grafindo Persada
- Sabda, S. (2016). *Pengembangan Kurikulum (Tin-jauan Teoritis)*. In Aswaja Pressindo. Aswaja Pressindo.
- Sevnarayan, K., & Potter, M. A. (2024). *Generative Artificial Intelligence in distance education: Transformations, challenges, and impact on academic integrity and student voice*. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 7(1), 104–114. <https://doi.org/10.37074/jalt.2024.7.1.41>.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syukri, M. (2020). *Pengaruh Integritas, Profesionalitas, Inovasi, Tanggung Jawab, dan Keteladanan, Terhadap Kinerja Kepala Madrasah Aliyah di Provinsi Sumatera Utara*. Repository UIN SU.
- Uno, HHB, Lamatenggo, Nina, Satria, & Koni. (2020). *Learning Design*. In *LEARNING DESIGN Definition*.

- Verawardina, U., Jlinus, N., Luthfini Lubis, A., & Ramadhani, D. (2021). Increasing Critical Thinking Through the Blended Socratic Method of Teaching Model. *Jpi* , 10 (2), 297–305. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i2.24377>.
- Wibowo, D. (2023). *Refleksi Akhir Tahun Pendidikan Perdamaian di Indonesia: Vol. 11 Desember*. sumber:<https://mediaindonesia.com/opini/636252/refleksi-akhir-tahun-pendidikan-perda-maian-di-indonesia>.
- Wiredu, J. K., Abuba, N. S., & Zakaria, H. (2024). *Impact of Generative AI in Academic Integrity and Learning Outcomes: A Case Study in the Upper East Region*. *Asian Journal of Research in Computer Science*, 17(8), 70–88. <https://doi.org/10.9734/ajrcos/2024/v17i7491>
- Wijaya, LH, Sholeh, M., & Mispandi, M. (2021). *Evaluation of Teacher's Pedagogical Competence in Developing 2013 Curriculum Learning*. *JPI (Indonesian Education Journal)*, (2), 379–386. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v10i2.29531>.
- Yusuf, A., Pervin, N., & Román-González, M. (2024). *Generative AI and the future of higher education: a threat to academic integrity or reformation? Evidence from multicultural perspectives*. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-024-00453-6>.
- Yarrow, N., Masood, E., & Afkar, R. (2020). *Estimates of Covid-19 Impacts on Learning and Earning in Indonesia*. *Estimates of Covid-19 Impacts on Learning and Earning in Indonesia* , August . <https://doi.org/10.1596/34378>.
- Zahrah, O. :, Gusnan, K., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). *Analisis Akar Masalahh Kecurangan Akademik Plagiarisme Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)*.

- Zhang, Y. (Helen), Lin, H., Zhang, X., & Ye, Q. (2021). *The next steps in academic integrity education, awareness, norms, duty and law. Forensic Sciences Research*, 6(4), 341–346. <https://doi.org/10.1080/20961790.2021.197088>.
- Zaqiah, QY, Bandung, C., Heryati, Y., Bandung, C., Narongraksakhet, I., & District, HY (2021). *Implementation of thematic-integrative enhancing students' skills in the 4.0 era*. 7 (2), 243–256. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i2.15220>.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Muhammad Ikbal adalah seorang akademisi di bidang Pendidikan Islam yang berasal dari Gunung Manaon, lahir pada 26 Juni 1985. Saat ini beliau mengabdikan sebagai dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Mandailing Natal. Dengan latar belakang keilmuan yang kuat dalam Pendidikan Islam, Ikbal aktif menulis dan mengkaji isu-isu strategis dalam dunia pendidikan keislaman. Kecintaannya terhadap dunia akademik tercermin dari kontribusinya dalam berbagai kegiatan ilmiah dan penulisan buku.

Marlian Arif Nasution, lahir di Sabainjang pada 11 Mei 1991, merupakan dosen muda berbakat dari STAIN Mandailing Natal. Ia mengajar pada Program Studi Tadris Matematika di bawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Meski berlatar belakang matematika, Marlian memiliki minat besar dalam bidang pemikiran Islam, khususnya filsafat Islam. Keaktifannya dalam diskursus keilmuan lintas disiplin membuktikan kepiawaiannya mengintegrasikan logika eksakta dengan nilai-nilai filosofis keislaman.

Paisal Rahmat, ME, lahir di Laru Dolok pada 2 Oktober 1992, adalah dosen tetap pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, STAIN Mandailing Natal. Ia dikenal sebagai akademisi muda dengan spesialisasi di bidang Ekonomi Islam. Karyanya banyak membahas integrasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan ekonomi yang berkeadilan. Semangatnya dalam pengajaran dan penelitian membuatnya aktif dalam berbagai forum ilmiah dan pengembangan keilmuan berbasis syariah.

Dr. Irfa Waldi, M.Pd.I adalah dosen senior dari STAI Raudhatul Akmal yang lahir di Muara Tapus pada 17 Agustus 1982. Beliau mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan fokus keilmuan pada Pendidikan Islam. Dengan pengalaman panjang di dunia pendidikan, Irfa dikenal sebagai pendidik yang tekun dan konsisten dalam membina mahasiswa serta aktif berkontribusi dalam penulisan dan pengembangan kurikulum pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

MADRASAH MASA DEPAN:

**Integritas dan Inovasi sebagai Jalan
Menuju Center of Excellence**

Buku ini menghadirkan kajian mendalam mengenai urgensi membangun budaya integritas akademik di lingkungan pendidikan menengah keagamaan. Melalui pemahaman yang kuat tentang nilai, etika, dan tanggung jawab akademik, buku ini menekankan pentingnya menjadikan integritas sebagai fondasi utama dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Pembaca diajak menelusuri dimensi teori dan praktik integritas akademik yang berpadu dengan kepemimpinan visioner serta strategi pendidikan yang terarah. Konsep Center of Excellence diuraikan sebagai puncak transformasi kelembagaan, di mana Madrasah Aliyah mampu tampil sebagai pusat keunggulan intelektual, spiritual, dan moral di Sumatera Utara. Buku ini juga mengungkap tantangan dan solusi dalam mengubah iklim budaya akademik yang sehat di madrasah.

Dengan gaya penulisan reflektif dan aplikatif, buku ini menjadi panduan strategis bagi pendidik, pemangku kebijakan, dan pemerhati pendidikan. "Integritas bukan sekadar nilai, tapi jalan menuju kemajuan," menjadi semangat utama yang menggerakkan gagasan besar dalam buku ini.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Lowongan Pekerjaan & Penjualan Buku
0815-7000-699

Agama, Pendidikan & Metodologi Penelitian • Rp. 66.000

ISBN 978-634-246-044-3



9

786342

460443